

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI *WHATSAPP GROUP* DALAM PROSES PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA

Tsaqifa Hanif Yonifirandita^{1*}, Aliefman Hakim², Yunita Arian Sani Anwar³, Muntari⁴

^{1 2 3 4}Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Mataram. Jalan Majapahit No. 62
Mataram, NTB 83112, Indonesia.

*Coressponding Author, Email: tsaqifahanif77@gmail.com

Received: 29 Juni 2021

Accepted: 30 November 2021 Published: 30 November 2021

doi: 10.29303/cep.v4i3.2760

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi *WhatsApp Group* terhadap minat belajar siswa kelas XI MIPA SMAN 1 Gerung. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas XI MIPA yang terbagi dalam 8 kelas, sedangkan sampelnya adalah 57 siswa yang diambil secara *purposive*. Data diambil melalui angket minat belajar siswa yang terdiri dari 4 indikator penilaian, yaitu: 1) perasaan senang; 2) ketertarikan; 3) perhatian siswa; dan 4) keterlibatan siswa. Hasil penelitian diukur dengan menggunakan uji persentase dengan rata-rata persentase sebesar 66.40% dalam kategori efektif. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa aplikasi *WhatsApp Group* efektif digunakan dalam proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) terhadap minat belajar siswa kelas XI MIPA SMAN 1 Gerung dan dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran jarak jauh khususnya di masa pandemi COVID-19.

Kata Kunci: *WhatsApp Group*, Minat belajar, Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

The Effectiveness Of Using The WhatsApp Group Application In The Process Of Distance Learning On Learning Interest In Class XI MIPA SMAN 1 Gerung

Abstract

The purpose of the study is to determine the effectiveness of using WhatsApp Group application on learning interest of XI MIPA students of SMAN 1 Gerung. The study is the type of descriptive research with a quantitative approach. Population of the study was students of XI MIPA which were divided into 8 classes while the sample was 57 students that were taken purposively. The data was collected by students' responses on learning interest questionnaire which consisting of 4 assessment indicators, namely: 1) feeling of pleasure; 2) interest; 3) students' attention; and 4) students' involvement. The result which were measured with a percentage test showed that the average of percentage was 66,40% in the category of effective. Based on the result, it can be concluded that the using of WhatsApp Group in distance learning is effective for XI MIPA students of SMAN 1 Gerung and can be used as the alternative learning media during pandemic period.

Keywords: *WhatsApp Group, Interest to Learn, Distance Learning.*

PENDAHULUAN

Saat ini kondisi hampir diseluruh dunia sedang menghadapi pandemi COVID-19.

Kemertrian Pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan surat edaran No. 4 Tahun 2020

tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat *Corona Virus Disease* (COVID-19). Berdasarkan surat edaran tersebut satuan Pendidikan memutuskan untuk bekerja dari rumah sehingga proses pembelajaran dilakukan secara daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ). Penerapan pembelajaran jarak jauh menjadi hal baru dalam ranah pendidikan Indonesia begitu juga bagisiswa SMAN 1 Gerung.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, pembelajaran *online* di SMAN 1 Gerung menggunakan aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran dan komunikasi dikarenakan penggunaannya yang mudah dan biayanya yang ekonomis. Banyak media pembelajaran berbasis TIK yang dapat dimanfaatkan oleh guru, seperti halnya pembelajaran berbasis TIK. Pembelajaran berbasis TIK ini sendiri memiliki beragam media penunjang yang dapat digunakan, contohnya seperti aplikasi *WhatsApp*.

WhatsApp merupakan aplikasi pesan untuk ponsel cerdas (*smartphone*) dengan *basic* pesan lintas *platform* yang memungkinkan kita bertukar pesan. Melakukan percakapan melalui menu chat, bisa menyalin, menghapus, atau membagikan pesan dan gambar yang terkirim bisa dibagi. Selain itu juga, dapat mengirim pesan suara maupun berbagi lokasi keberadaan pengguna. Juga menyediakan fitur *group chat*, dimana pengguna bisa mengumpulkan beberapa kontak untuk membuat sebuah *group chat* (Trisnani, 2017). Namun, kekurangannya adalah tidak dapat menggunakan *Video Call* lebih dari 8 orang (Riadil, dkk., 2020).

Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan suatu hal yang penting dalam kelancaran proses pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar semakin baik, begitupun sebaliknya minat belajar siswa yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun.

Faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah faktor internal, salah satu contoh faktor internal adalah perhatian siswa yang muncul karena terdorong rasa ingin tahu (Putriandewi, 2013). Oleh karena itu rasa ini perlu mendapat rangsangan sehingga siswa selalu memberikan perhatian terhadap materi pelajaran yang diberikan. Dari penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa proses pembelajaran menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar. Penggunaan metode pembelajaran

berbasis TIK menjadi pilihan yang tepat untuk masa seperti ini (Sugihartono, 2007).

Salah satu faktor pendukung yang berpengaruh membantu meraih prestasi belajar adalah minat belajar (Pibriana dan Desy, 2017). Pernyataan itu diperkuat oleh Slameto (2010) yang menyatakan bahwa minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyentuh. Artinya, bahwa suatu hal yang menjadikan individu merasa berminat maka dia akan melakukan dengan senang hati dan akan menyayangnya tanpa adanya pengaruh yang lain.

Efektivitas pembelajaran dapat dicapai dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi, baik dari konten materi ataupun keadaan lingkungan siswa. Penyampaian suatu konsep pada siswa akan mengharuskan siswa terlibat langsung didalamnya bila dibandingkan dengan konsep yang hanya melibatkan siswa untuk mengamati saja (Nuriansyah, 2020).

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan Aplikasi *WhatsApp Group* dalam Proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI MIPA SMAN 1 Gerung” yang bertujuan untuk menentukan efektivitas penggunaan aplikasi *WhatsApp Group* dalam proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) terhadap minat belajar siswa kelas XI MIPA SMAN 1 Gerung.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan mengungkapkan sesuatu apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasinya (Sugiyono, 2019). Metode penelitian ini adalah penelitian *survey* dengan menggunakan instrumen angket. Terdapat dua variabel yang akan diamati yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan aplikasi *WhatsApp Group*, sedangkan variabel terikatnya adalah minat belajar siswa.

Tahapan persiapan dilakukan sebelum memulai penelitian ini yaitu dilakukan kegiatan observasi untuk mengetahui segala informasi yang diperlukan untuk mendukung terlaksananya penelitian. Observasi dilakukan pada tanggal 26 februari-04Maret 2021 di

SMAN 1 Gerung. Kegiatan observasi dilaksanakan dengan melakukan wawancara dengan guru kimia dan siswa SMAN 1 Gerung.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI MIPA SMAN 1 Gerung sebanyak 264 siswa. Sampel dipilih secara *purposive sampling* berdasarkan rekomendasi dari guru dengan kriteria sampel menggunakan *WhatsApp* secara intens dengan jumlah sampel sebanyak 57 siswa. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 20-26 Mei 2021 di SMAN 1 Gerung dengan menyebarkan angket minat belajar untuk mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi *WhatsApp* dalam proses pembelajaran jarak jauh (PJJ). Penyebaran angket dilakukan secara *online* melalui aplikasi *WhatsApp Group* yang dibantu oleh guru kimia untuk kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket minat belajar siswa, dokumentasi dan wawancara. Angket minat belajar siswa yang diberikan akan menghasilkan data-data penelitian yang dibutuhkan untuk menyimpulkan efektivitas penggunaan aplikasi *WhatsApp*. Angket penelitian ini dalam bentuk skala Likert yang diisi secara *online* dengan *google form*. Dokumentasi yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa data hasil belajar siswa. Wawancara *online* dilakukan dengan siswa SMAN 1 Gerung sebagai pengetahuan awal dari perwakilan sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan wawancara untuk lebih menguatkan dalam pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Instrumen penelitian divalidasi oleh ahli yaitu dosen Pendidikan Kimia Universitas Mataram. Hasil validasi dianalisis menggunakan rumus Aiken yang dirumuskan sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

(Arikunto, 2013).

V adalah kesepakatan rater mengenai validitas butir; *s* adalah skor tertinggi yang diberikan oleh ahli dikurangi dengan skor terendah dalam kategori penilaian; *n* adalah jumlah rater; dan *c* adalah total kategori penilaian yang dinilai oleh rater. Berdasarkan hasil perhitungan indeks V, suatu butir pernyataan atau perangkat dapat dikategorikan berdasarkan indeksinya. Hasil analisis menunjukkan bahwa instrumen penelitian valid.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu *persentase*. Sehingga dapat diketahui persentase efektivitas penerapan penggunaan aplikasi *WhatsApp* terhadap minat belajar siswa. Dengan demikian digunakan pedoman interpretasi menurut (Sugiyono, 2016).

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P adalah persentase; *f* adalah frekuensi jawaban responden; dan *N* adalah jumlah responden atau sampel. Penentuan kategori persentase keefektifan ditentukan berdasarkan nilai yang terdapat pada Tabel 3.

Tabel 3. Kategori persentase keefektifan

No.	Nilai	Kriteria
1.	$80\% < x \leq 100\%$	Sangat efektif
2.	$60\% < x \leq 80\%$	Efektif
3.	$40\% < x \leq 60\%$	Cukup efektif
4.	$20\% < x \leq 40\%$	Kurang efektif
5.	$0\% < x \leq 0\%$	Tidak efektif

(Sugiyono, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang digunakan dalam proses penelitian, diperoleh *persentase* sebesar 86% responden merasa senang mengikuti proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) menggunakan *WhatsApp Group*, 67% responden tertarik menggunakan *WhatsApp Group*, 63% responden perhatian terhadap proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) menggunakan aplikasi *WhatsApp Group* dan 100% responden terlibat dalam proses pembelajaran jarak jauh menggunakan *WhatsApp Group*, sehingga nilai rata-rata persentase sebesar 66.40% dan berada pada kategori efektif.

Berdasarkan hasil dari indikator perasaan senang yang memiliki beberapa sub bab indikator kemudian dijabarkan dalam beberapa pernyataan yang dapat menginterpretasikan minat siswa dalam proses pembelajaran dimana 50.9% siswa menghadiri pembelajaran *online* secara tepat waktu, 38.6% siswa merasa senang saat mengikuti proses pembelajaran *online* menggunakan *WhatsApp Group* namun ada juga siswa yang tidak senang mengikuti proses pembelajaran *online* sebesar 38.6%, sebanyak 50.9% siswa juga selalu semangat mengikuti kelas pembelajaran *online* hingga akhir pembelajaran dan 45.6% siswa tidak semangat mengikuti proses pembelajaran *online*. Sehingga

diperoleh hasil penelitian untuk indikator perasaan senang sebesar 86%.

Untuk indikator ketertarikan didapatkan hasil yang menyatakan 54.4% siswa menjadi antusias belajar saat guru menyampaikan materi pembelajaran melalui *WhatsApp Group*, 45.6% siswa sangat tertarik dengan materi pelajaran yang disampaikan melalui *WhatsApp Group* namun 49.1% siswa tidak tertarik dengan materi pelajaran yang dibagikan guru melalui *WhatsApp Group* karena banyak menggunakan istilah yang kurang dipahami oleh siswa, 54.4% siswa tertarik mempelajari materi kimia yang disampaikan melalui *WhatsApp Group*, 45.6% siswa merasa antusias saat melakukan pelaksanaan pembelajaran kimia di *WhatsApp Group* namun 35.1% siswa merasa bosan pada saat proses pembelajaran di *WhatsApp Group* karena aktivitas belajar yang terbatas, sehingga dari hasil penelitian didapatkan persentase indikator ketertarikan sebesar 67%.

Kemudian untuk indikator perhatian siswa didapatkan hasil penelitian yang menyatakan 49.1% siswa selalu memperhatikan arahan guru selama proses pembelajaran secara *online* melalui *WhatsApp Group*, 54.4% siswa menyimak materi yang disampaikan guru pada *WhatsApp Group* hingga akhir pelajaran, 56.1% siswa memperhatikan penjelasan guru terkait materi yang dibagikan pada *WhatsApp Group*, 40.4% siswa merasa sangat terbantu dengan penggunaan media *WhatsApp Group* pada proses pembelajaran jarak jauh (PJJ), dan 45.6% siswa berdiskusi dengan teman sekelas terkait materi yang diajarkan. Sehingga dari hasil penelitian untuk persentase indikator perhatian siswa sebesar 63%.

Indikator keterlibatan siswa yang menyatakan 47.4% siswa mengisi absensi pada *WhatsApp Group* sebelum pembelajaran dimulai, 50.9% siswa terlibat secara aktif selama kegiatan diskusi pada *WhatsApp Group*, 54.4% siswa tidak peduli dengan kegiatan diskusi selama pembelajaran melalui *WhatsApp Group* dan 43.9% siswa melanjutkan diskusi dengan teman melalui *WhatsApp Group* sesudah jam pelajaran berakhir, sehingga sesuai dengan hasil penelitian didapatkan hasil persentase indikator keterlibatan siswa sebesar 100%.

Berdasarkan hasil analisis data 4 indikator diperoleh hasil persentase rata-rata 66.40% dan berada pada kategori efektif. Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *WhatsApp Group* efektif dalam proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) terhadap minat

belajar siswa kelas XI MIPA SMAN 1 Gerung, karena selain penggunaannya yang mudah dan ekonomis, penggunaan *WhatsApp* dalam proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) juga memberikan pengalaman belajar baru, menumbuhkan komunikasi efektif, memungkinkan umpan balik yang relevan dan mendukung pembelajaran daring selama kondisi pandemi COVID-19 sehingga minat belajar siswa nampak dalam proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) melalui *WhatsApp Group* karena penggunaan *WhatsApp Group* dengan kelebihan yang dimiliki, memudahkan siswa untuk menggunakannya, memahamai fungsi setiap fitur, dapat digunakan dimana saja, serta dapat diakses dengan dukungan kuota yang tidak terlalu besar.

Hasil penelitian Pranajaya (2017) tentang pemanfaatan *WhatsApp* dikalangan pelajar juga menunjukkan bahwa 57% responden menyatakan dalam proses belajar *online* dengan aplikasi *WhatsApp* sangat bermanfaat walaupun dalam pernyataannya tidak sepenuhnya mempengaruhi hasil belajar. Inilah mengapa aplikasi *WhatsApp* menjadi pilihan sebagai media pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Minat merupakan unsur yang menggerakkan motivasi seseorang sehingga orang tersebut dapat berkonsentrasi terhadap suatu benda atau kegiatan tertentu (Ratnasari, 2020). Dengan adanya unsure minat belajar pada diri siswa, maka siswa akan memusatkan perhatiannya pada kegiatan belajar tersebut. Dengan demikian, minat merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang kegiatan belajar siswa. Kenyataan ini diperkuat oleh pendapat Susanto (2013) yang menyatakan bahwa proses belajar akan berjalan lancar jika disertai dengan minat belajar.

WhatsApp digunakan sebagai media untuk berdiskusi ataupun bertanya tentang tugas yang diberikan, juga sebagai media informasi sekolah, seperti pengumuman, materi yang akan dipelajari ataupun kegiatan yang akan dilakukan di sekolah. Fitur-fitur *WhatsApp* yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran di SMAN 1 Gerung antara lain yaitu media yang digunakan untuk tempat penyimpanan berkas yang dikirimkan ke dalam *WhatsApp Group*, fitur video yang bisa digunakan untuk mengirimkan video pembelajaran, atau pun video praktikum yang menunjang proses pembelajaran, fitur pesan suara yang bisa digunakan sebagai alat diskusi dalam forum dan memperjelas informasi atau materi yang disampaikan, dan dokumen merupakan fitur

yang bisa digunakan untuk mengirimkan materi pembelajaran, latihan maupun penugasan.

Grup *WhatsApp* merupakan fitur yang disediakan oleh *WhatsApp* untuk membuat forum yang berisi lebih dari 1 orang. Grup *WhatsApp* dapat dimanfaatkan guru dan siswa untuk membagikan informasi atau materi pelajaran, menyebarkan informasi pengumuman, bertanya dan berdiskusi. *WhatsApp* juga dapat dimanfaatkan oleh guru untuk membagikan bahan ajar dalam bentuk foto, video, dokumen hingga tautan.

Proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) di SMAN 1 Gerung dilaksanakan dengan memanfaatkan media *WhatsApp Group*. Kegiatan diawali dengan melakukan pendataan nomor *WhatsApp* setiap siswa untuk kemudian dikelompokkan menjadi anggota dalam *WhatsApp Group* baik oleh wali kelas maupun oleh guru mata pelajaran. Kegiatan pembelajaran jarak jauh akan dimulai dan dilaksanakan melalui aktivitas *WhatsApp Group* yang ada, siswa akan mengikuti arahan guru mata pelajaran dalam grup *WhatsApp* masing-masing. Tahap pembelajaran di *WhatsApp Group* tidak berbeda jauh dengan tahap pembelajaran saat tatap muka.

Aktivitas belajar diawali dengan kegiatan pendahuluan, mulai dari menanyakan kesiapan belajar siswa, mengisi absensi kehadiran dan membuka pembelajaran. Pada kegiatan inti guru mata pelajaran akan mulai memfasilitasi belajar jarak jauh melalui berbagai macam kegiatan, dengan memanfaatkan berbagai pilihan fitur yang ada dalam *WhatsApp*. Guru dapat menyampaikan dan mengirim materi melalui fitur dokumen dalam bentuk *ppt*, *word*, *pdf*, maupun tautan selain itu guru dapat membuat dokumentasi kegiatan pembelajaran melalui fitur foto. Selama masa pandemi, kegiatan pembelajaran berbasis kegiatan praktik sangat terbatas bisa dilakukan siswa, untuk itu guru dapat memanfaatkan fitur video untuk mengirim simulasi kegiatan praktik kepada siswa agar dapat diamati, dipahami dan diterapkan dengan segala alat dan bahan yang ada di sekitar rumah.

Proses penugasan siswa juga dapat secara mudah diberikan melalui fitur dokumen, pada suatu kondisi yang membutuhkan interaksi secara langsung untuk memperjelas materi atau penugasan guru atau siswa dapat memanfaatkan fitur pesan suara yang ada di *WhatsApp*. Guru juga dapat memanfaatkan fitur tautan pada *WhatsApp* untuk mengirim tautan yang

berkaitan dengan eksplorasi sumber belajar atau penguatan materi tertentu, dan siswa dapat dengan mudah mengaksesnya.

Pada kegiatan penutup, guru dan siswa tetap dapat melakukan *review* kegiatan pembelajaran melalui fitur chat maupun dokumen jika hasil *review* berupa simpulan materi. Taklupa, guru akan memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap semangat belajar dari rumah dan selalu menjaga kesehatan dengan menjalankan protocol kesehatan. Pada proses pembelajaran jarak jauh, guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam mengeksplor kegiatan belajar bermakna dan menyenangkan bagi siswa, terutama karena keterbatasan teknologi dan koneksi internet (Arifa, 2020). Kreativitas guru memanfaatkan fitur dalam *WhatsApp Group* dapat berupa variasi model penugasan, penugasan memanfaatkan fitur video serta penugasan secara langsung melalui *video call*.

Kelebihan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran yaitu *WhatsApp* adalah salah satu aplikasi berbasis TIK yang sangat *familiar* dikalangan masyarakat dan pelajar khususnya, selain itu penggunaan fitur *WhatsApp Group* dapat dimanfaatkan guru dan siswa untuk berdiskusi, berbagi informasi dan pengetahuan. Media *WhatsApp*, dapat digunakan guru berkreasi dalam memberikan materi maupun tugas tambahan kepada siswa. Siswa bisa dengan mudah mengerjakan arahan guru serta mengirim tugas yang telah dikerjakan, baik berupa komentar langsung (*chat group*), gambar, video atau *soft file* lainnya sesuai materi pembelajaran yang dipelajari. Aplikasi *WhatsApp* juga memiliki kekurangan untuk digunakan sebagai media pembelajaran dimana guru dan siswa harus terhubung dengan layanan internet agar mendapatkan informasi secara tepat waktu. Komunikasi menggunakan video, gambar dan *file* yang berukuran besar berpengaruh pada penggunaan data (Pustikayasa, 2019).

Penggunaan *WhatsApp Group* dalam menunjang proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) tentu saja juga memiliki kendala, dimana masih terdapat beberapa siswa yang tidak senang mengikuti proses pembelajaran *online*, tidak semangat mengikuti kelas pembelajaran *online* hingga akhir pembelajaran, tidak tertarik dengan materi pelajaran yang dibagikan oleh guru di *WhatsApp Group*, merasa bosan pada saat pembelajaran, tidak memperhatikan materi yang dijelaskan, dan ada yang tidak peduli dengan kegiatan diskusi selama proses pembelajaran

online menggunakan *WhatsApp Group*. Hal ini terjadi karena system pembelajaran jarak jauh (PJJ) menggunakan *WhatsApp Group* merupakan hal baru bagi siswa yang masih membutuhkan penyesuaian dalam pelaksanaannya, sehingga diperlukan waktu dan pembiasaan. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif juga menyebabkan siswa merasa bosan terhadap proses pembelajaran *online*, interaksi antara guru dan siswa yang kurang optimal.

Sama seperti penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih (2021) yang menyatakan bahwa guru tidak bisa mengontrol siswa secara menyeluruh pada saat proses pembelajaran, ketika guru menanyakan mengenai kehadiran atau diskusi mengenai materi pelajaran siswa terkadang lambat untuk memberikan umpanbalik sehingga guru tidak bisa melihat sikap seluruh siswa saat mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat diatasi dengan cara memanfaatkan kemampuan TIK dengan cara memodifikasi media pembelajaran dan melakukan komunikasi antar guru dan siswa secara *intens*. Siswa dapat mengatasi rasa bosannya dengan cara membuat suasana belajar di rumah menjadi nyaman, tenang dan tetap menjaga kondisi badan agar tetap semangat saat mengikuti proses pembelajaran *online*.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa *WhatsApp* memberikan kemudahan bagi siswa dan guru untuk proses pembelajaran jarak jauh (PJJ). Aplikasi *WhatsApp Group* juga dimanfaatkan sebagai media untuk memotivasi aktivitas belajar selama pembelajaran jarak jauh. Siswa dalam satugrup *WhatsApp* dapat saling mengingatkan dan memotivasi siswa lain dalam menyelesaikan tugas pembelajaran. Begitupun dengan guru, melalui *WhatsApp Group* dapat selalu mengingatkan dan memberikan semangat serta arahan kepada siswa untuk tetap semangat melaksanakan pembelajaran jarak jauh, sehingga hasil terbaik (Prasetyo & Zulela, 2021).

Sejalan dengan penelitian Hilwa Putri Kamila (2019) tentang penggunaan media social *WhatsApp* terhadap motivasi belajar bahasa Indonesia yang menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi pesan instan *WhatsApp* memiliki pengaruh terhadap minat belajar IPA dan sisanya dipengaruhi factor lain. Syahputra (2020) mengatakan beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu perhatian dalam belajar, keingintahuan, kebutuhan,

motivasi, dorongan guru, keadaan lingkungan dan tersedianyasarana dan prasarana.

Pemanfaatan *WhatsApp Group* dalam pembelajaran jarak jauh menjadi salah satu pilihan terbaik untuk membantu proses belajar siswa karena minat belajar siswa Nampak dalam proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) melalui *WhatsApp Group* karena penggunaan *WhatsApp Group* dengan kelebihan yang dimiliki, memudahkan siswa untuk menggunakannya, memahamai fungsi setiap fitur, dapat digunakan dimana saja, serta dapat diakses dengan dukungan kuota yang tidak terlalu besar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa aplikasi *WhatsApp Group* efektif digunakan dalam proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) terhadap minat belajar siswa kelas XI MIPA SMAN 1 Gerung dengan *persentase* sebesar 66.40%.

WhatsApp Group dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran jarak jauh khususnya di masa pandemi COVID-19. Guru dapat meningkatkan perasaan senang, ketertarikan, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) menggunakan *WhatsApp Group* dengan meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam media pembelajaran yang digunakan dan siswa dapat membuat proses pembelajaran menjadi nyaman, tenang serta tetap menjaga kesehatan agar semangat mengikuti proses pembelajaran *online*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifa, F. N. (2020). Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19. *Info Singkat; Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis*, XII (7/I), 6.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Guruan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jumiatmoko, M. (2016). Whatsapp messenger dalam tinjauan manfaat dan adab. *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 3(1), 51-66.
- Kamila, H. P. (2019). *Pengaruh pemanfaatan media sosial whatsapp terhadap motivasi belajar bahasa indonesia di smp islam al wahab jakarta tahun pelajaran 2018/2019* (Bachelor's thesis).
- Nuriansyah, F. (2020). Efektifitas penggunaan media online dalam meningkatkan hasil belajar pada mahasiswa pendidikan

- ekonomi saat awal pandemi Covid-19. *Jurnal pendidikan ekonomi Indonesia*, 1(2).
- Pibriana, D., & Ricoida, D. I. (2017). Analisis pengaruh penggunaan internet terhadap minat belajar mahasiswa (studi kasus: perguruan tinggi di Kota Palembang). *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, 3(2), 104-115.
- Pranajaya, P., & Wicaksono, H. (2018). Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp (Wa) Di Kalangan Pelajar: Studi Kasus Di Mts Al Muddatsiriyah Dan Mts Jakarta Pusat. *Orbith: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa Dan Sosial*, 14(1).
- Prasetyo, T., & Zulela, M. S. (2021). Proses Pembelajaran Daring Guru Menggunakan Aplikasi Whatsapp Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 4(1), 138-150.
- Pustikayasa, I. M. (2019). Grup whatsapp sebagai media pembelajaran. *Widya Genitri: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu*, 10(2), 53-62.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. RinekaCipta.
- Putriandewi, I. S. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari di SD N Randusari Kotagede Yogyakarta.
- Riadil, I. G., Nuraeni, M., Prakoso, Y. M., & Yosintha, R. (2020). Persepsi Guru Paud Terhadap Sistem Pembelajaran Daring Melalui Whatsapp Di Masa Pandemi Covid-19. *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 89-110.
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Keguruan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Sugiyono. (2016). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Trisnani, T. (2017). Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi dan Kepuasan Dalam Penyampaian Pesan Dikalangan Tokoh Masyarakat. *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika*, 6(3), 1-12.
- Wahyuningsih, K. S. (2021). Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Di Sma Dharma Praja Denpasar. *Jurnal Pangkaja*, 24(1), 107-118.